

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PKn  
MENGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK  
DI SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL ILMIAH**

**OLEH**

**SADARUDIN  
NIM F34211607**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAN KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2015**

# **PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn MENGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK DI SEKOLAH DASAR**

**Sadarudin, Siti Halidjah, K.Y. Margiati**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

*Email : Sadarudin.slpgsd.untan@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas V sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ketapang, dengan metode penelitian deskriptif dan bentuk penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah guru dan siswa yang berjumlah 13 orang. Berdasarkan hasil, maka dapat disimpulkan: Kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran pada siklus I dengan nilai rata-rata adalah 3,13. Sedangkan siklus II nilai rata-rata adalah 3,72. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata adalah 3,17. Pada siklus II dengan nilai rata-rata adalah 3,94. Rata-rata peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 0,77. Rata-rata aktivitas belajar siswa 61,54% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 86,15% (meningkat sebesar 24,61). Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 73,46 siklus I meningkat menjadi 81,92 siklus II (meningkat sebesar 0,46).

**Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan, Kewarganegaraan, Metode Kerja Kelompok**

**Abstract:** The purpose of this research is to increase the activity of students learning in pendidikan kewarganegaraan by using group work method to students of sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ketapang class V by descriptive research method in classroom action research. The subject of this research is teacher and 13 students. Based on the result, the researcher can conclude: The average of teacher's ability in arranging lesson planning in cycle I is 3,13. The average of teacher's ability in arranging lesson planning in cycle 2 is 3,72. The of teacher's ability in implementing learning in cycle I is 3,17. The of teacher's ability in implementing learning in cycle 2 is 3,94. The average of the increasing of teacher's ability in implementing learning is 0,77. The average of student's learning activity in cycle I is 61,54%. Has increase in cycle II it is 86,15% (has increase 24,61%). The result of student's learning has increase from 73,46 in cycle I becom 81,92 in cycle II (has increase 0,46) as well.

**Key Wods: Students Learning Activity, Civililitation Education**

Berdasarkan pengalaman peneliti selaku guru yang mengajar di kelas V sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ketapang masih ada kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran, guru tidak menggunakan metode dan media bervariasi yang sesuai dengan materi tersebut. Pada saat menjelaskan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah saja, selain itu, kurangnya kemampuan guru merencanakan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal dalam menjelaskan materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat, siswa hanya dapat menyebutkan contohnya saja, namun siswa tidak dapat menjelaskan manfaat dan menuliskan struktur organisasinya.

Masalah umum penelitian adalah apakah dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Kelas V sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ketapang?. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas V sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ketapang.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 (**dalam** Sri Anitah W, dkk. (2014:1.15) pembelajaran adalah “proses intraksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Menurut Udin S. Winataputra (2014:1.23) mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan “mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Permen No. 22 (2006:108) mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. (a) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi. (c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. (d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (**dalam** Soli Abimanyu (2010:2-5) metode mengandung arti “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan), cara kerja konsisten untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Menurut Sri Anit W, dkk (2014:5.17) metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran.

Menurut Sagala (**dalam** Soli Abimanyu (2010:7-2) mengatakan bahwa metode kerja kelompok adalah cara pembelajaran dimana siswa dalam kelas dibagi dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok dipandang sebagai

satu kesatuan tersendiri untuk mempelajari materi pembelajaran yang telah ditetapkan untuk diselesaikan secara bersama-sama.

Menurut Soli Abimanyu (2010 : 7-5) langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan metode kerja kelompok, antara lain: (a) Mengemukakan lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari. (Membentuk kelompok). (c) Mengemukakan tugas setiap kelompok kepada ketua kelompok atau langsung kepada semua siswa. (d) Mengemukakan peraturan dan tata tertib serta saat memulai dan mengakhiri kerja kelompok. (e) Mengawasi, memonitor, dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok. (f) Pertemuan klasikal untuk pelaporan hasil kerja kelompok, pemberian balikan dari kelompok lain atau dari guru.

Menurut Sri Anita, dkk ( 2014 : 1.12 ) Belajar itu sendiri adalah aktivitas, yaitu aktivitas mental dan emosional. Menurut Sardiman (2014: 96) menyatakan bahwa aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Hal ini dikarenakan belajar adalah berbuat. Berbuat untuk merubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Di dalam belajar perlu adanya aktivitas karena prinsip dari belajar itu adalah "*learning by doing*"

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2013:27) bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk "mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi sesuatu atau kejadian, disertai dengan informasi tentang faktor penyebab sehingga mungkin muncul kejadian yang dideskripsikan secara rinci, urut dan jujur". Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Sifat penelitian adalah kolaboratif, menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2013:44) di dalam penelitian tindakan kelas "diperlukan hadirnya kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, sejawat atau kolega, mahasiswa dan sebagainya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi terlibat langsung dalam suatu proses situasi dan kondisi".

Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Suharsimi Arikunto. Menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2013:33) model Suharsimi Arikunto dapat dirangkum secara garis besar ada 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketapang. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah: Guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan siswa yang berjumlah 13 orang, terdiri dari laki-laki = 8 orang dan perempuan = 5 orang. Teknik pengumpul data adalah teknik observasi langsung dan teknik pencermatan dokumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Tahap Perencanaan Siklus I**

Kegiatan perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 April 2015 bersama observer. Adapun rancangan tindakan yang disusun sebagai berikut: (1) Kegiatan menganalisis kurikulum berupa standar kompetensi dan

kompetensi dasar pendidikan kewarganegaraan pada materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat yang akan di ajarkan pada siklus I. (2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat untuk siklus I. (3)Menyiapkan lembar observasi kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. (4) Menyiapkan lembar observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. (5) Mempersiapkan lembar pengamatan/observasi aktivitas belajar siswa untuk siklus I. (6) Melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai tindakan yang akan dilakukan serta membahas waktu tindakan siklus I.

### **Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I pada hari Selasa, 14 April 2015 dengan diamati teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Tindakan ini dilaksanakan terhadap 13 orang siswa dan seluruhnya hadir selama 2 jam pembelajaran (70 menit).

- 1) Kegiatan pendahuluan : (a) salam, (b) bersama-sama berdoa, (c) mengecek kehadiran siswa, (d) mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti : (a) guru menjelaskan tujuan dari kerja kelompok dan mengemukakan lingkup materi organisasi di lingkungan sekolah yang akan di pelajari. (b) guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang siswa, dalam kegiatan kelompok diharapkan semua siswa dapat aktif dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas. (c) guru menjelaskan tugas setiap kelompok kepada ketua kelompok dan semua siswa secara individu. (d) guru menjelaskan aturan tata tertib saat memulai dan mengakhiri kegiatan kerja kelompok. (e) siswa bersama kelompoknya masing-masing melakukan kerja kelompok dengan materi organisasi di lingkungan sekolah. (f) guru mengawasi, memonitor dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok. Setelah semua selesai, dilakukan kerja kelompok kelas untuk menyamakan persepsi tentang materi organisasi di lingkungan sekolah yang dikerjakan kelompokkan, dalam kelompoknya masing-masing, dalam kerja kelompok kelas diberikan kesempatan kelompok mana yang siap untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain akan memberikan tanggapan. (g) guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan pada materi organisasi di lingkungan sekolah yang dipelajari.
- 3) Kegiatan penutup : (a) guru memita siswa merangkum isi pelajaran yang telah dikaji melalui kerja kelompok, (b) guru melakukan penilaian terhadap siswa dengan memberikan evaluasi, (c) salam penutup.

### **Tahap Pengamatan Siklus I**

Teman sejawat yang bertindak sebagai observer melakukan penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun peneliti. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pembelajaran**  
**Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,67
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,25
C	Pemilihan Sumber belajar/ Media Pembelajaran	3,00
D	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran	2,75
E	Penilaian Hasil Belajar	3,00
Rata-rata Skor E =		3,00
Skor Total A + B + C + D + E =		<b>15,67</b>
Skor Rata-Rata IPKG 1		<b>3,13</b>

Berdasarkan tabel 1, maka nilai rata-rata kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi organisasi di lingkungan sekolah pada siklus I adalah 15,67 dengan nilai rata-rata adalah 3,13.

**Tabel 2**  
**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran**  
**Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra pembelajaran	3,50
II	Membuka pelajaran	3,00
III	Kegiatan inti pembelajaran	3,16
IV	Penutup	3,00
<b>Skor Total (I+II+III+IV) =</b>		<b>12,66</b>
Rata-Rata IPKG 2		<b>3,17</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat jumlah skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran materi organisasi di lingkungan sekolah adalah 12,66 dengan nilai rata-rata adalah 3,17.

Selanjutnya penilaian terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Aktivitas Belajar Siswa**  
**Siklus I**

No	Aspek Aktivitas Siswa	Skor Penilaian				%	Jumlah pencapaian
		1	2	3	4		

1	Siswa yang mengajukan pertanyaan	6	3	-	-	69,23	9 orang
2	Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari temannya.	1	3	1	-	38,46	5 orang
3	Siswa yang mengklarifikasi pertanyaan dari guru	3	1	1	-	38,46	5 orang
4	Siswa yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya	8	2	-	-	76,92	10 orang
5	Siswa yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	11	-	-	-	84,62	11 orang
<b>Jumlah</b>						<b>307,69</b>	
<b>Rata-rata</b>						<b>61,54</b>	

Rata-rata aspek aktivitas belajar siswa pada siklus I untuk siswa yang mengajukan pertanyaan adalah 69,23%, siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari temannya adalah 38,46%, siswa yang mengklarifikasi pertanyaan dari guru adalah 38,46%, siswa yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya adalah 76,92%, dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari adalah 84,62%. Dengan demikian jumlah persentase aktivitas belajar siswa pada materi organisasi di lingkungan sekolah adalah 307,69% dengan persentase rata-rata adalah 61,54%.

### **Tahap Refleksi Siklus I**

Kegiatan refleksi dilakukan pada hari Selasa, 14 April 2015 bersama teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator terhadap kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran. Guru selaku peneliti berdiskusi dengan kolaborator untuk menemukan indikator-indikator yang belum dicapai dari lembar kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta beberapa hal yang ditemukan pada saat kolaborator mengobservasi guru.

Beberapa kekurangan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I sebagai berikut: (1) Kelengkapan langkah-langkah pembelajaran dalam setiap tahapan pembelajaran dan belum sesuai dengan alokasi waktu. (2) Materi yang disampaikan waktunya tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Beberapa kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Penggunaan media belum secara efektif dan efisien diterapkan dalam pembelajaran. (2) Penggunaan bahasa lisan, guru masih belum secara lisan dan lancar dalam penyampaian materi pelajaran.

Karena masih terdapat kelemahan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang menyebabkan aktivitas belajar siswa belum sesuai yang diharapkan. guru selaku peneliti dan berkolaborasi bersama kolaborator, melakukan perbaikan terhadap rencana pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran sehingga pada siklus II kelemahan-kelemahan yang terjadi sudah tidak tampak lagi dan diharapkan semua siswa aktif dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

## **Paparan Data Siklus II**

### **Tahap Perencanaan Siklus II**

Kegiatan perencanaan tindakan siklus II yang disusun ini secara umum hampir sama dengan siklus I, hanya lebih penekanan kepada media yang digunakan. Penyusunan rancangan ini dilaksanakan hari Sabtu, 18 April 2015 dengan rancangan sebagai berikut. (1) Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar materi organisasi di lingkungan masyarakat. (2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus II materi organisasi di lingkungan masyarakat (terlampir). (3) Menentukan media pembelajaran (4) Menyiapkan lembar observasi kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. (5) Menyiapkan lembar observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. (6) Mempersiapkan lembar pengamatan/observasi. (7) Melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai tindakan yang akan dilakukan serta membahas waktu tindakan siklus II.

### **Tahap Pelaksanaan Siklus II**

Tindakan siklus II pada hari Selasa, 21 April 2014 terhadap 13 orang siswa selama 2 jam pembelajaran (70 menit) yang diamati oleh 3 orang observer.

Kegiatan pendahuluan guru memberikan salam, bersama-sama berdoa, mengawali pembelajaran dengan membaca basmallah, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi menyanyikan lagu “Sang Surya” dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya memasuki kegiatan inti dari pembelajaran, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah guru menjelaskan tujuan dari kerja kelompok. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang siswa, dalam kegiatan kelompok diharapkan semua siswa dapat aktif dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas. Guru menjelaskan tugas (materi organisasi di lingkungan masyarakat) setiap kelompok kepada ketua kelompok dan semua siswa secara individu. Guru menampilkan tata tertib saat memulai dan mengakhiri kegiatan kerja kelompok. Siswa bersama kelompoknya masing-masing melakukan kerja kelompok dengan materi organisasi di lingkungan masyarakat. Guru mengawasi, memonitor dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok. Setelah semua selesai, dilakukan kerja kelompok kelas untuk menyamakan persepsi tentang materi organisasi di lingkungan sekolah yang dikerjakan kelompokkan, dalam kelompoknya masing-masing, dalam kerja kelompok kelas diberikan kesempatan kelompok mana yang siap untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain akan memberikan tanggapan. Bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan pada materi organisasi di lingkungan masyarakat yang dipelajari.



Pada kegiatan penutup guru memita siswa merangkum isi pelajaran yang telah dikaji melalui kerja kelompok. Guru melakukan penilaian terhadap siswa dengan memberikan evaluasi. Salam penutup.

#### **Tahap Pengamatan Siklus II**

Teman sejawat yang bertindak sebagai observer melakukan kembali penilaian terhadap rencana pembelajaran yang disusun peneliti pada siklus II. Adapun hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 4**  
**Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pembelajaran**  
**Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	4,00
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,75
C	Pemilihan Sumber belajar/ Media Pembelajaran	3,67
D	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran	3,50
E	Penilaian Hasil Belajar	3,67
<b>Skor Total A + B + C + D + E =</b>		<b>18,59</b>
<b>Skor Rata-Rata IPKG 1</b>		<b>3,72</b>

Dari tabel 4, jumlah skor kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi organisasi di lingkungan masyarakat pada siklus II adalah 18,59 dengan rata-rata adalah 3,72.

Selanjutnya teman sejawat melakukan penilaian terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 5**  
**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran**  
**Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	4,00
II	Membuka Pelajaran	4,00
III	Kegiatan inti Pembelajaran	3,75
IV	Penutup	4,00
<b>Rata-rata Skor IV =</b>		<b>4,00</b>
<b>Skor Total (I+II+III+IV) =</b>		<b>15,75</b>
<b>Rata-Rata IPKG 2</b>		<b>3,94</b>

Dari tabel 5, dapat diketahui jumlah skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran materi organisasi di lingkungan masyarakat adalah 15,75 dengan

rata-rata adalah 3,94. Selanjutnya penilaian terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Aktivitas Belajar Siswa**  
**Siklus II**

No	Aspek Aktivitas Siswa	Skor Penilaian				%	Jumlah Pencapaian
		1	2	3	4		
1	Siswa yang mengajukan pertanyaan	3	2	5	2	92,31	12 orang
2	Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari temannya.	3	5	2	-	76,92	10 orang
3	Siswa yang mengklarifikasi pertanyaan dari guru	4	5	1	-	76,92	10 orang
4	Siswa yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya	10	3	-	-	100	13 orang
5	Siswa yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	7	4	-	-	84,62	11 orang
<b>Jumlah</b>						<b>430,77</b>	
<b>Rata-rata</b>						<b>86,15</b>	

Berdasarkan data yang disajikan di atas rata-rata aspek aktivitas belajar siswa pada siklus I untuk siswa yang mengajukan pertanyaan adalah 92,31%, siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari temannya adalah 76,92%, siswa yang mengklarifikasi pertanyaan dari guru adalah 76,92%, siswa yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya adalah 100%, dan siswa yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari adalah 84,62%. Dengan demikian jumlah persentase aktivitas belajar siswa pada materi organisasi di lingkungan masyarakat adalah 430,77% dengan persentase rata-rata adalah 86,15%.

### **Tahap Refleksi Siklus II**

Kegiatan refleksi siklus II dilaksanakan hari Selasa, 21 April 2015 oleh guru selaku peneliti dan teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator terhadap kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas belajar siswa materi organisasi

di lingkungan masyarakat. Guru sebagai peneliti berdiskusi dengan guru kolaborator untuk melihat indikator yang belum tercapai pada siklus II baik pada kegiatan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan pada saat observasi.

Dari hasil refleksi dan diskusi yang peneliti lakukan bersama guru observer, serta melihat hasil belajar siswa maka diperoleh kesepakatan bahwa kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru penilaian tiap aspek sudah ada nilai 4 atau rata-rata tiap aspek di atas 3, hal ini berarti kemampuan guru sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Selanjutnya untuk rata-rata aktivitas belajar siswa secara umum sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada siklus I adalah 61,54%, rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah 86,15 %. (meningkat sebesar 24,61%). Sedangkan hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I nilai rata-rata adalah 73,64, nilai rata-rata siklus II adalah 81,92. Melihat hasil pada siklus II maka disepakati bersama kolaborator untuk tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya dan dianggap penelitian ini berhasil dilaksanakan.

### **Pembahasan**

Data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berupa skor kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta hasil observasi aktivitas belajar siswa.

Adapun hasil rekapitulasi kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat adalah sebagai berikut.

**Tabel 7**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pembelajaran**

No	Aspek yang Diamati	Skor	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,67	4,00
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,25	3,75
C	Pemilihan Sumber belajar/ Media Pembelajaran	3,00	3,67
D	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran	2,75	3,50
E	Penilaian Hasil Belajar	3,00	3,67
<b>Skor Total A + B + C + D + E =</b>		<b>15,67</b>	<b>18,59</b>
<b>Skor Rata-Rata IPKG 1</b>		<b>3,13</b>	<b>3,72</b>

Berdasarkan tabel 7 rekapitulasi, jumlah skor kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 15,67 dengan nilai rata-rata adalah 3,13. Sedangkan jumlah skor pada siklus II adalah 18,59 dengan nilai rata-rata adalah 3,72. Rata-rata peningkatan kemampuan guru

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat adalah 0,59.

Selanjutnya kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran**

No	Aspek yang Diamati	Skor	Skor
I	Pra pembelajaran	3,50	4,00
II	Membuka pelajaran	3,00	4,00
III	Kegiatan inti pembelajaran	3,16	3,75
IV	Penutup	3,00	4,00
<b>Skor Total (I+II+III+IV) =</b>		<b>12,66</b>	<b>15,75</b>
<b>Rata-Rata IPKG 2</b>		<b>3.17</b>	<b>3,94</b>

Berdasarkan tabel 8, jumlah skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I adalah 12,66 dengan nilai rata-rata adalah 3,17. Sedangkan jumlah skor pada siklus II adalah 15,75 dengan nilai rata-rata adalah 3,94. Rata-rata peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat adalah 0,77.

Rekapitulasi rata-rata aktivitas belajar siswa materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat untuk siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9**  
**Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa**

No	Aspek Aktivitas Siswa	Siklus I		Siklus II	
		%	Jumlah Pencapaian	%	Jumlah Pencapaian
1	Siswa yang mengajukan pertanyaan	69,23	9 orang	92,31	12 orang
2	Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari temannya.	38,46	5 orang	76,92	10 orang
3	Siswa yang mengklarifikasi pertanyaan dari guru	38,46	5 orang	76,92	10 orang
4	Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya	76,92	10 orang	100	13 orang
5	Siswa yang dapat menyimpulkan materi	84,62	11 orang	84,62	11 orang

yang telah dipelajari				
<b>Jumlah</b>	<b>307,69</b>	<b>40</b>	<b>430,77</b>	<b>55</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>61,54</b>		<b>86,15</b>	

Selain itu aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata aktivitas belajar siswa 61,54% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 86,15% (meningkat sebesar 24,61). Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat siklus I dan II adalah sebagai berikut. rekapitulasi rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 73,46 siklus I meningkat menjadi 81,92 siklus II (meningkat sebesar 0,46).

Meningkatkan aktivitas belajar siswa ini diakrenakan sebelum mengajar, peneliti membuat rancangan terlebih dahulu, antara lain menganalisis kurikulum, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan instrumen yang dalam hal ini peneliti benar-benar mempersiapkan supaya dalam mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Selain mempersiapkan rancangan, dalam mengajar juga peneliti melaksanakan sungguh-sungguh sesuai dengan petunjuk dan arahan teman sejawat. Metode yang diterapkan sangat sesuai dengan materi yang dipelajari, yang sebelumnya siswa kesulitan atau kurang termotivasi mengikuti pembelajaran setelah menggunakan metode kerja kelompok aktivitas siswa menjadi meningkat dan hasil belajarnya pun menjadi lebih baik.

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam kegiatan ini fokus peneliti adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada saat mengajar di kelas. Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Kerja Kelompok di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketapang” adalah: (1) Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat juga meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I jumlah skor adalah 15,67 dengan rata-rata skor adalah 3,13. Pada siklus II jumlah skor adalah 18,59 dengan rata-rata skor adalah 3,72. Maka rata-rata peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah 0,59. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat juga meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I jumlah skor adalah 12,66 dengan rata-rata skor adalah 3,17. Pada siklus II jumlah skor adalah 15,75 dengan rata-rata skor adalah 3,94. Maka rata-rata

peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah 0,77. (3) Penggunaan metode kerja kelompok ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata aktivitas belajar siswa 61,54% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 86,15% (meningkat sebesar 24,61%).

### **Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan untuk pembaca lebih memainkan peranan guru yaitu sebagai inovator dan motivator agar siswa lebih tertarik pada mata pelajaran yang disampaikan, dengan menggunakan metode kerja kelompok dalam proses penyampaian materi, sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Selain itu peneliti juga menyarankan sebelum proses pembelajaran berlangsung guru hendaknya membuat rancangan atau perencanaan terlebih dahulu, supaya dalam pelaksanaannya guru menjadi lebih mudah, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, peneliti menyarankan hendaknya pihak sekolah menambah fasilitas sarana dan prasarana yang dapat menunjang terselenggaranya proses belajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Kemudian untuk guru pendidikan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran hendaknya lebih banyak menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abimanyu Soli. (2010). **Strategi Pembelajaran**. Jakarta : Depdiknas
- Anitah, Sri dkk. (2014). **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (2014). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: FKIP Untan.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Permen Nomor 22 (2006). **Standar Isi**. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Paizaluddin dan Ermalinda. (2013). **Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*), Panduan Teoritis dan Praktis**. Bandung : CV Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2011). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. 2008. **Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta : Raja Grasindo.
- Winataputra, Udin S, dkk. (2012). **Materi dan Pembelajaran PKn di SD**. Jakarta : Universitas Terbuka.